

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya dunia pendidikan adalah cermin dari maju mundurnya suatu bangsa. Demikian juga bila pandangan itu dilihat dari skop yang paling kecil, bahwa manusia tanpa pendidikan akan menghadapi kendala dalam kehidupannya. Untuk itu manusia dan pendidikan tidak bisa dipisahkan karena keduanya saling mendukung dan melekat. Oleh karena itu dunia pendidikan harus dikembangkan.

Pendidikan mempunyai posisi strategis dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan lembaga sosial yang harus menyediakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Berkaitan dengan hal tersebut maka diperlukan inovasi dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan peserta didik sehingga bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat, serta meningkatkan mutu pendidikan.

Di dalam dunia pendidikan guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan belajar mengajar sangatlah ditentukan faktor guru. Namun sejauh pengamatan penulis, masih banyak guru pada setiap pendidikan yang masih berpegang teguh pada paradigma tentang proses belajar lama, yaitu proses belajar mengajar yang konvensional

(ceramah) dan masih menganggap ini sebagai satu-satunya alternatif media pembelajaran.

Sama halnya dengan SMK Swasta PAB 2 Helvetia, dari hasil observasi penulis pada mata pelajaran memberikan pelayanan kepada pelanggan guru masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan metode pembelajaran. Sehingga banyak siswa yang merasa jenuh dan bosan ketika mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Hal ini dikarenakan guru belum menggunakan media pembelajaran yang tepat. Akibatnya hasil belajar siswa kurang memuaskan. Untuk itu salah satu usaha dan langkah yang harus ditempuh adalah melakukan renovasi pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi pembelajaran.

Dari seluruh siswa SMK Swasta PAB 2 Helvetia Tahun Pelajaran 2014/2015, hasil belajar siswa pada mata pelajaran memberikan pelayanan kepada pelanggan masih rendah karena 32 orang jumlah di dalam 1 kelas hanya sekitar 35% saja atau sebanyak 12 siswa yang memperoleh nilai 70, sedangkan 65% atau 20 siswa memperoleh nilai dibawah 70. Hal ini diduga karena proses belajar mengajar terfokus pada guru dan sebagian besar waktu pelajaran digunakan siswa dengan mendengar dan mencatat penjelasan guru, sehingga proses belajar mengajar tidak efektif yang berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran media tertentu kepada penerima pesan. Hal ini berarti seorang guru dalam penyampaian materi pelajaran, perlu menggunakan media tertentu sehingga materi yang diajarkannya

dapat diterima dengan baik oleh anak didiknya. Media tersebut selain dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang dibahas sekaligus membantu siswa dalam menyerap materi yang disampaikan guru, sehingga pada akhirnya hasil belajar yang diperoleh siswa dalam proses belajar akan maksimal.

Dengan adanya pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar maka dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, terhadap diri siswa. Karena media pengajaran mempunyai pengaruh besar bagi panca indera peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Orang yang mendengar saja tidak sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan terhadap apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat, atau melihat dan mendengarkannya.

Salah satu alternatifnya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran audio visual yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar atau media pembelajaran powerpoint yaitu media pembelajaran berupa slide yang menampilkan gambar dan format tulisan indah. Dengan adanya media pembelajaran siswa akan lebih cepat dalam menangkap isi pelajaran yang diberikan oleh guru, dan media pembelajaran merupakan alat bantu bagi para pendidik dan peserta didik.

Oleh karena itu perlu dirancang dan dikembangkan lingkungan pembelajaran yang interaktif yang dapat menjawab dan memenuhi kebutuhan belajar perorangan dengan menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan media yang

efektif guna menjamin terjadi pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk memilih judul **“Perbedaan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Media Audio Visual Dan Media Power Point Pada Mata Pelajaran Memberikan Pelayanan Kepada Pelanggan Di SMK Swasta PAB 2 Helvetia T.P 2014/2015”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Guru kurang optimal dalam menggunakan media pembelajaran sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah dan kurang memuaskan.
2. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih konvensional dan monoton sehingga banyak siswa yang merasa jenuh dan bosan ketika mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis perlu membatasi masalah agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus dalam mencapai tujuan penelitian. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah perbedaan hasil belajar dengan menggunakan media audio visual dan media powerpoint pada mata pelajaran memberikan pelayanan kepada pelanggan kelas XII AP SMK Swasta PAB 2 Helvetia T.P 2014/2015.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan media audio visual dibandingkan dengan media powerpoint pada mata pelajaran memberikan pelayanan kepada pelanggan siswa kelas XII AP di SMK Swasta PAB 2 Helvetia T.P 2014/2015.

1.5. Tujuan Penelitian

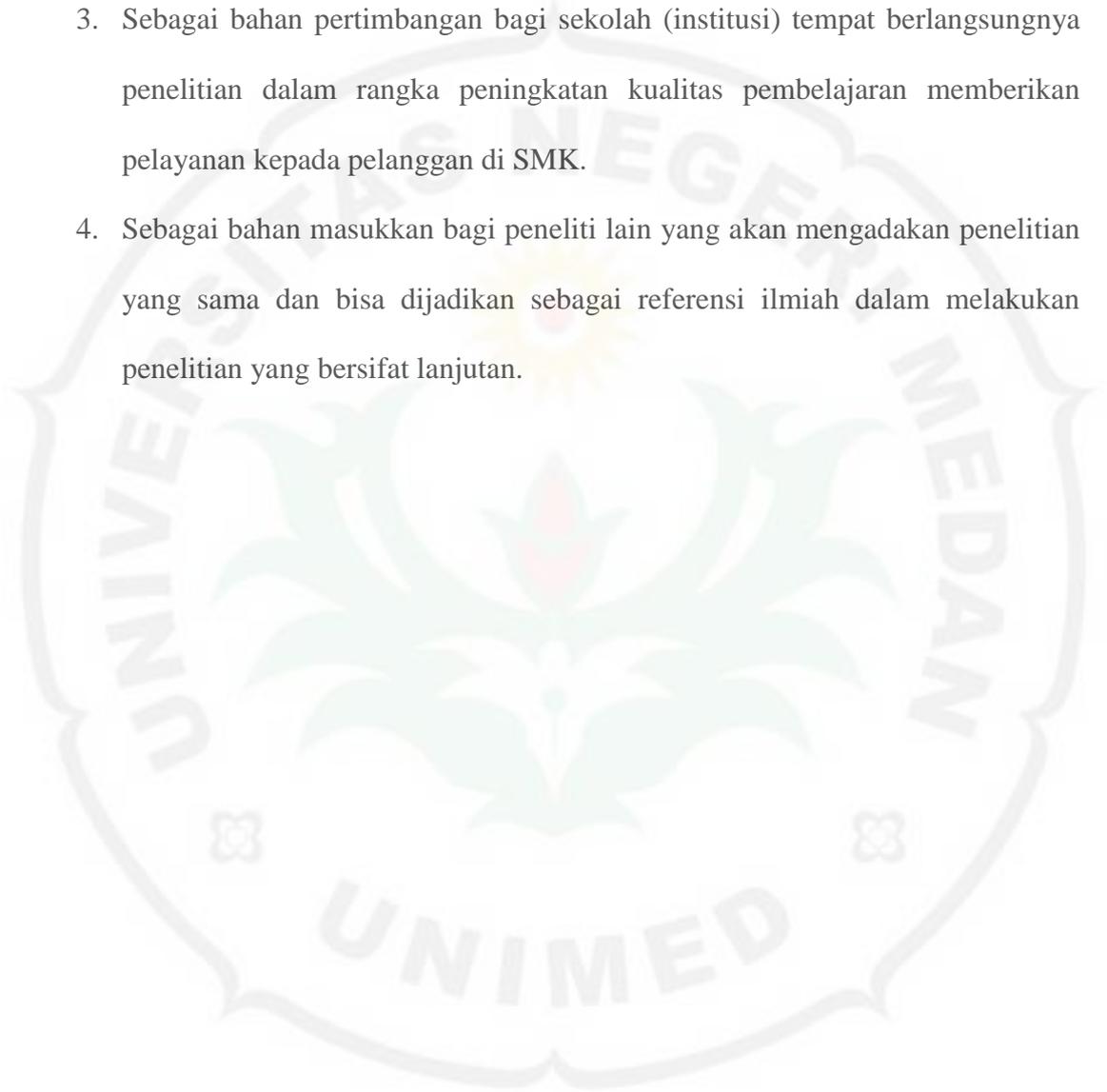
Tujuan yang diharapkan dengan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan media audio visual dibandingkan dengan media powerpoint pada mata pelajaran memberikan pelayanan kepada pelanggan siswa kelas XII AP di SMK Swasta PAB 2 Helvetia T.P 2014/2015.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai landasan berfikir ilmiah bagi penulis guna meningkatkan pengetahuan dan wawasan penulis tentang media audio visual dan media power point dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk setiap materi pelajaran memberikan pelayanan kepada pelanggan.

3. Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah (institusi) tempat berlangsungnya penelitian dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran memberikan pelayanan kepada pelanggan di SMK.
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian yang sama dan bisa dijadikan sebagai referensi ilmiah dalam melakukan penelitian yang bersifat lanjutan.



THE
Character Building
UNIVERSITY